

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dari penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, menggunakan data yang berupa angka serta menekankan penelitian pada pengukuran hasil yang objektif dengan menggunakan analisis statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berfokus pada Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Harga Jual terhadap Laba Usaha di UMKM Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tujuan dari penelitian asosiatif ini untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara dua variabel ataupun lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁵⁰

Peneliti akan menjelaskan apakah ada Pengaruh Biaya Produksi, Biaya

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 80

⁵⁰ *Ibid*, hal. 80

Promosi, dan Harga Jual terhadap Laba Usaha di UMKM Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tulungagung yang bernama Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung. UMKM Sisi Kertas ini berada di dalam pemukiman warga sekitar dan menggunakan rumahnya sendiri untuk proses produksi yang beralamatkan di Dusun Pacet, Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sasaran yang harus diteliti. Populasi berarti wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹ Populasi dari penelitian ini yaitu data dari laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung periode 20018-2021.

2. Sampling

Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik Sampling dari penelitian ini yaitu *Purposive*

⁵¹ *Ibid*, hal. 81

sampling. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu.⁵²

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Sampel dari penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan mengenai biaya produksi, biaya promosi, harga jual, dan laba usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung periode 2018-2021.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis yaitu sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁴ Data sekunder yang diperlukan ini diperoleh langsung dari pemilik UMKM Sisi kertas dan berupa data-data laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung periode 2018-2021 mengenai biaya produksi, biaya promosi, harga jual produk, dan laba bersih usaha.

2. Variabel

Variabel dari penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi

⁵² *Ibid*, hal. 85

⁵³ *Ibid*, hal. 90

⁵⁴ *Ibid*, hal. 129

variabel terikatnya, variabel bebas dari penelitian ini yaitu biaya produksi (X_1), biaya promosi (X_2), dan harga jual (X_3). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu laba bersih usaha (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁵ Skala pengukuran dari penelitian ini yaitu skala rasio yang mencerminkan jumlah sebenarnya dari suatu variabel. Skala rasio merupakan skala yang memiliki semua sifat skala interval serta mempunyai titik nol sejati, artinya pengukuran dimulai dari titik nol (0).⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis yang dilakukan guna menganalisis

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (mixed method)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 64

⁵⁶ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2016), hal.

serta mengadakan pencatatan mengenai tingkah laku dengan melakukan pengamatan pada individu atau suatu kelompok secara langsung. Teknik ini dilakukan supaya peneliti mempunyai gambaran yang luas mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁵⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber. Ketika melakukan wawancara terdapat interaksi antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara ini digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengathui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵⁸

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai guna mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati.⁵⁹ Instrumen penelitian dari penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi dapat menyelidiki benda tertulis yang ada di perusahaan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* hal. 190

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 137

⁵⁹ *Ibid*, hal. 102

meliputi laporan keuangan bulanan yang ada di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sisi Kertas Boyolangu Tulungagung periode 2018 hingga tahun 2021 dengan melihat laporan laba rugi.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Teori/Buku	Indikator	Skala	Pernyataan
Biaya Produksi (X ₁)	Rudianto menjelaskan biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan yang digunakan untuk memproduksi barang pada suatu kegiatan produksi	Biaya produksi = biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik	Rasio	Data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh langsung dari laporan bulanan di UMKM Sisi Kertas Tulungagung
Biaya Promosi (X ₂)	Rudianto menjelaskan biaya promosi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk keperluan promosi pengenalan produk yang dimiliki suatu perusahaan agar dikenal khalayak konsumen	Biaya promosi = biaya periklanan + biaya promosi penjualan	Rasio	Data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh langsung dari laporan bulanan di UMKM Sisi Kertas Tulungagung
Harga Jual Produk	Rudianto menjelaskan harga jual produk merupakan kuantitas	Harga jual = semua biaya + laba yang	Rasio	Data yang digunakan adalah data

(X ₃)	uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapat suatu produk yang akan dibelinya	diinginkan		sekunder dan diperoleh langsung dari laporan bulanan di UMKM Sisi Kertas Tulungagung
Laba Bersih Perusahaan (Y)	Rudianto menjelaskan laba bersih usaha merupakan sisa uang yang sudah dikurangkan dengan semua pengeluaran dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi produk tersebut dan penjualan produk	Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan	Rasio	Data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh langsung dari laporan bulanan di UMKM Sisi Kertas Tulungagung

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang ada yaitu :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diambil merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan statistik *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusannya

digunakan pendoman jika nilai sig $>0,05$ maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig $<0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan distribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Mutikolinieritas

Mutikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya keyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. VIF merupakan suatu estimasi berapa besar multikolonearitas meningkat varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variaebl penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonearitas telah menaikan sedikit varian pada koefisian estimasi akibatnya menurunkan nilai t.⁶¹

b. Uji Heteroskedastitatis

Uji heteroksiditas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu pengamatan ke periode

⁶⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 46

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79

pengamatan yang lain. Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan uji Park, yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai $\ln U_i^2$ (\ln nilai residual yang dikuadratkan). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.⁶²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test). Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:⁶³

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi

⁶² *Ibid*, hal. 80

⁶³ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal.188

atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :⁶⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n$$

Dimana :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1, X_2, X_n = variabel bebas

e = standart eror

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji t (t -test)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan uji t:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

H_a : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria:⁶⁵

Apabila t hitung < t tabel, maka H₀ diterima.

Apabila t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak.

⁶⁴ *Ibid*, hal. 56

⁶⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal.181

Atau

Apabila $p < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Apabila $p > 0,05$, maka H_0 diterima.

b. F-tes

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui tafsiran parameter secara bersama-sama, artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Langkah-langkah pengujian:⁶⁶

1) $H_0 : b = 0$, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta > 0$, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)

- Apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

- Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (motivasi dan budaya

⁶⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian...*, hal.142-143

kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kinerja karyawan) yang dinyatakan dengan R^2 atau koefisien determinasi. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).⁶⁷

Rumus : $R^2 = r^2 \times 100 \%$

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

⁶⁷ *Ibid*, hal. 48-50